

**POLA KOMUNIKASI RITUAL MARTAROMBO MAHASISWA  
BATAK TOBA PERANTAUAN DI UNIVERSITAS KATOLIK  
SOEGIJAPRANATA UNTUK MEMELIHARA IDENTITAS KOMUNITAS**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

**S. KEVIN ANDREA**

**20.M1.0071**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2025**

**POLA KOMUNIKASI RITUAL MARTAROMBO MAHASISWA  
BATAK TOBA PERANTAUAN DI UNIVERSITAS KATOLIK  
SOEGIJAPRANATA UNTUK MEMELIHARA IDENTITAS KOMUNITAS**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1  
dalam Ilmu Komunikasi



**Disusun oleh:**

**S. KEVIN ANDREA**

**20.M1.0071**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2025**

## ABSTRAK

Penelitian ini meneliti mengenai Pola Komunikasi Ritual Martarombo untuk Memelihara Identitas Komunitas Mahasiswa Perantauan Batak di Universitas Katolik Soegijapranata. Komunikasi ritual adalah proses yang memenuhi kebutuhan manusia dengan menginterpretasikan pesan nonverbal melalui simbol-simbol adat, yang menekankan pada makna dan simbolisme. Martarombo, sebagai tradisi memperkenalkan silsilah marga dalam struktur budaya Batak, tidak hanya berfungsi sebagai upacara adat, tetapi juga sebagai medium komunikasi ritual yang memperkuat rasa memiliki, keterikatan emosional, dan identitas kolektif komunitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi ritual Martarombo untuk memelihara identitas komunitas Mahasiswa Perantauan Batak di Unika Soegijapranata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan mantan ketua Rombak, mantan wakil ketua Rombak, dan anggota Rombak, dan ada pula Mahasiswa Batak yang tidak bergabung Rombak. Wawancara tersebut kemudian diolah menjadi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Komunikasi ritual yang tidak hanya berbicara terkait dengan individu. Melainkan terdapat partisipasi aktif baik terlibat secara langsung maupun tidak langsung dari setiap individu serta kepercayaan yang sama bahwa martarombo sangat penting. Komunikasi ritual martarombo menggambarkan adanya proses ritual berbagi dan bersahabat untuk menjaga dan saling tolong menolong sesama satu suku. Identitas sosial yang tampak dalam pelaksanaan Ritual martarombo yaitu persamaan suku yang dimana Ritual martarombo mengandung nilai di dalamnya.

**Kata Kunci : komunikasi ritual, martarombo, identitas komunitas, Batak Toba.**

## ABSTRACT

This study examines the Ritual Communication Pattern of Martarombo in Preserving the Community Identity of Batak Migrant Students at Soegijapranata Catholic University. Ritual communication is a process that fulfills human needs by interpreting nonverbal messages through traditional symbols, emphasizing meaning and symbolism. Martarombo, as a tradition of introducing genealogical lineage within the Batak cultural structure, functions not only as a customary ceremony but also as a medium of ritual communication that strengthens the sense of belonging, emotional attachment, and collective identity of the community. The purpose of this study is to understand how the ritual communication pattern Martarombo helps preserve the community identity of Batak migrant students at Soegijapranata Catholic University. This research employs a descriptive method with data collection techniques that include observation, interviews, and documentation studies. Data was gathered through interviews with the former head of Rombak, the former deputy head, active members, and Batak students who are not join as members of Rombak. The interview results were processed through data reduction, data presentation, and data verification. Ritual communication in this context does not only involve individuals on a personal level, but rather requires active participation, both direct and indirect, from each individual, along with a shared belief in the importance of Martarombo. The ritual communication of Martarombo illustrates a process of sharing and fellowship that serves to maintain unity and mutual support among members of the same ethnic group. The social identity manifested in the Martarombo ritual is reflected in the shared ethnicity, where the ritual carries intrinsic cultural values.

**Keywords :** *Ritual Communication, Martarombo, Community Identity, Batak Toba.*